



**BENTUK DAN MAKNA MAJAS HIPERBOLA DALAM LIRIK LAGU  
PADA MINI ALBUM *MAKEINU NI ANKOURU WA IRANAI KARYA*  
YORUSHIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta*

**DWI NUR PRIHANDIKA CHANIAGO  
NPM : 1810014321002**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Bentuk dan Makna Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu Pada Mini Album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* Karya Yorushika  
Nama Mahasiswa : Dwi Nur Prihandika Chaniago  
NPM : 1810014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Disetujui oleh :

Pembimbing

Syahril, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh :



Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Prodi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Bentuk dan Makna Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu Pada Mini Album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* Karya Yorushika  
Nama Mahasiswa : Dwi Nur Prihandika Chaniago  
NPM : 1810014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 20 Maret 2024

Tim Penguji

- 1 Syahrial, S.S., M.Hum.
- 2 Prof. Dr. Diana Kartika
- 3 Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

Tanda Tangan

1.....  
2.....  
3.....

Diketahui oleh :



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Prodi Sastra Jepang

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Oslan Amril, S.S., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Nur Prihandika Chaniago  
NPM : 1810014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul : Bentuk dan Makna Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu  
Pada Mini Album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* Karya  
Yorushika

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat hari ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar sarjana oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 20 Maret 2024



Dwi Nur Prihandika Chaniago

# BENTUK DAN MAKNA MAJAS HIPERBOLA DALAM LIRIK LAGU PADA MINI ALBUM *MAKEINU NI ANKOURU WA IRANAI* KARYA YORUSHIKA

Dwi Nur Prihandika Chaniago<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>1</sup>Email: [prihandikachaniago2000@gmail.com](mailto:prihandikachaniago2000@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>2</sup>Email: [syahrialbunghatta@gmail.com](mailto:syahrialbunghatta@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Majas hiperbola adalah gaya bahasa yang menggambarkan atau menceritakan suatu peristiwa dengan cara membesarkannya. Majas ini berusaha untuk memperlihatkan peristiwa tersebut dengan lebih dramatis, menarik, indah, dan sejenisnya. Jenis makna pada penelitian ini menggunakan makna pergeseran yakni gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian (konotasi), penyinestesia (sinestesia), dan pengasosiasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam satu medan makna.

Penelitian ini membahas mengenai majas hiperbola dan makna pergeseran yang terdapat pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Yorushika dari mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* menggunakan teori Claridge dan Parera. Teori Claridge adalah majas hiperbola yang terbagi dalam 7 bentuk, sedangkan teori Parera adalah makna pergeseran. Penelitian ini terdapat 7 bentuk majas hiperbola yakni (1) *Single-word Hyperbole* (hiperbola satu kata) ditemukan 13 data dengan makna konotasi dan asosiasi. (2) *Phrasal Hyperbole* (hiperbola frasa) ditemukan 3 data dengan makna sinestesia. (3) *Clausal Hyperbole* (hiperbola klausa) ditemukan 5 data dengan makna konotasi dan asosiasi. (4) *Numerical Hyperbole* (hiperbola angka) ditemukan 1 data dengan makna asosiasi. (5) *The Role of The Superlative* (peranan superlatif) ditemukan 1 data dengan makna sinestesia. (6) *Comparison* (perbandingan) ditemukan 4 data dengan makna konotasi. (7) *Repetition* (repetisi) ditemukan 2 data dengan makna konotasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk mendeskripsikan atau menjabarkan majas hiperbola dan maknanya pada lirik lagu Yorushika, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat dan untuk menganalisis data penulis menggunakan metode agih (BUL).

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Single-word Hyperbole* (hiperbola satu kata) lebih banyak ditemukan pada kelas kata kerja dan makna pergeseran yang paling banyak ditemukan adalah makna konotasi.

**Kata Kunci :** *majas hiperbola, makna, pergeseran*

**BENTUK DAN MAKNA MAJAS HIPERBOLA DALAM LIRIK LAGU  
PADA MINI ALBUM *MAKEINU NI ANKOURU WA IRANAI* KARYA  
YORUSHIKA**

**Dwi Nur Prihandika Chaniago<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>1</sup>Email: [prihandikachaniago2000@gmail.com](mailto:prihandikachaniago2000@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>2</sup>Email: [syahrialbunghatta@gmail.com](mailto:syahrialbunghatta@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

Hyperbole is a figure of speech that describes or narrates an event by exaggerating it. This figure of speech aims to present the event more dramatically, attractively, beautifully, and similar way. The type of meaning in this research uses shifting meaning, that is the symptoms of expansion, narrowing, connotation, synesthesia, and association of a word meaning that is still alive in one field of meaning.

This research discusses hyperbolic figures of speech and shifting meaning contained in the song lyrics sung by Yorushika from the mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* using Claridge and Parera's theory. Claridge's theory is a hyperbolic figure of speech which is divided into 7 forms, while Parera's theory is a shifting meaning. This research identifies 7 forms of hyperbole, namely (1) Single-word Hyperbole found 13 data with connotation and association meaning. (2) Phrasal Hyperbole found 3 data with synesthesia meaning. (3) Clausal Hyperbole found 5 data with connotation and association meaning. (4) Numerical Hyperbole found 1 data with association meaning. (5) The Role of The Superlative found 1 data with synesthesia meaning. (6) Comparison found 4 data with connotation meaning. (7) Repetition found 2 data with connotation meaning.

This research method is descriptive research used to describe or describe hyperbole and meaning in Yorushika song lyrics, the data collection technique used is the simak catat technique, and to analyze the data the author uses the basic technique of agih method (BUL).

This research results in the finding that Single-word Hyperbole more often found in the verb class and the most frequently found shifting meaning is connotation meaning.

**Keywords : *hyperbole, meaning, shifting***

# BENTUK DAN MAKNA MAJAS HIPERBOLA DALAM LIRIK LAGU PADA MINI ALBUM *MAKEINU NI ANKOURU WA IRANAI KARYA* YORUSHIKA

Dwi Nur Prihandika Chaniago<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>1</sup>Email: [prihandikachaniago2000@gmail.com](mailto:prihandikachaniago2000@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>2</sup>Email: [syahrialbunghatta@gmail.com](mailto:syahrialbunghatta@gmail.com)

---

## 概要

誇張表現とは、出来事を誇張して説明したり語ったりする言葉の手法である。この表現は、出来事をよりドラマチックに、魅力的に、美しく、似たような方法で表現することを目的としている。本研究で用いたシフトの意味は単語の意味では意味の1つの分野でまだ生きている、拡張、縮小、含意、共感覚、連想である。

本研究では、Claridge と Parera の理論を用いて、負け犬にアンコールはいらないのミニ・アルバムで Yorushika (ヨルシカ) が歌った曲の歌詞である。Claridge の理論は7つの形に分けられる誇張表現である、一方、Parera の理論はシフトの意味である。

この研究では、誇張表現には次の7つの形には、(1) *Single-word Hyperbole* には含意と関連付けの意味を13件のデータが見つかりました。(2) *Phrasal Hyperbole* には共感覚の意味するデータが3件見つかりました。(3) *Clausal Hyperbole* には含意と関連付けの意味を5件のデータが見つかりました。(4) *Numerical Hyperbole* には関連付けの意味を1件のデータが見つかりました。(5) *The Role of The Superlative* には共感覚の意味するデータが1件見つかりました。(6) *Comparison* には含意の意味を4件のデータが見つかりました。(7) *Repetition* には含意の意味を2件のデータが見つかりました。

本研究の手法は、データ収集に *simak catat* 法、データ解析に *agih* 法 (BUL) の基礎技術を用いて、Yorushika (ヨルシカ) の歌詞に含まれる誇張表現を記述する記述的研究です。

この研究の結果、*Single-word Hyperbole* の理論は動詞クラスでより頻繁に見られ、最も頻繁に見られるシフトの意味は含意の意味であることが判明しました。

キーワード：：誇張, 意味, シフト

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puja dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bentuk dan Makna Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu Pada Mini Album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* Karya Yorushika”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat tercapai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta dan penguji I yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
2. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta
3. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si selaku Ketua Prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan sampai selesai kuliah.



4. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar.
5. Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Bung Hatta.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendidik, merawat dan menjaga penulis dari kecil hingga menjadi dewasa. Ibu yang melahirkan dan bertaruh nyawa untuk anak-anaknya, yang senantiasa mendengar keluh kesah anak-anaknya dan juga Ayah, sosok hebat yang selalu ada untuk anak-anaknya.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Sastra Jepang 18, yang telah memberikan motivasi kepada penulis. Serta senior dan junior yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberi dukungan dalam menulis skripsi ini.
10. Terima kasih kepada musik lofi yang sudah menemani penulis dalam menulis skripsi ini dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dalam menulis skripsi ini Yoan, Indriani, Mita, dan Anime atas semangat, dukungan, dan bantuan

selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat mengadu atas apa yang penulis alami selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Dengan kerendahaan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua bantuan dan doa dari berbagai pihak, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Padang, Maret 2024

Dwi Nur Prihandika Chaniago

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>概要.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori .....	10
2.2.1 Semantik.....	10
2.2.2 Pengertian Kata, Frasa, dan Klausa.....	11
2.2.3 Majas .....	13
2.2.4 Majas Hiperbola .....	14
2.2.5 Bentuk-bentuk Majas Hiperbola .....	15
2.2.6 Makna.....	18
2.2.7 Pergeseran Makna .....	19
2.3 Biografi Band .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian.....	22

3.2	Sumber Data .....	22
3.3	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4	Metode dan Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Hasil Temuan.....	27
4.1.1	<i>Single-word Hyperbole</i> .....	27
4.1.2	<i>Phrasal Hyperbole</i> .....	47
4.1.3	<i>Clausal Hyperbole</i> .....	51
4.1.4	<i>Numerical Hyperbole</i> .....	59
4.1.5	<i>The Role of The Superlative</i> .....	61
4.1.6	<i>Comparison</i> .....	62
4.1.7	<i>Repetition</i> .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>71</b>
5.1	SIMPULAN.....	71
5.2	SARAN .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>73</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>		<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Kumpulan Judul Lagu Karya Yorushika.....</b>	<b>22</b>
--	-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-harinya tidak dapat hidup sendiri. Manusia menjalankan perannya menggunakan sebuah simbol. Simbol tersebut digunakan manusia untuk mengkomunikasikan pikiran serta perasaan yang dirasakan. Komunikasi dapat diartikan sebagai pengirim atau penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih sehingga suatu pesan itu dapat dipahami. Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia di masyarakat adalah bahasa.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi verbal atau perantara untuk mengungkapkan gagasan, informasi, ide, dan pemikiran secara nyata. Kehadiran bahasa sangat penting karena tanpanya, manusia akan mengalami kesulitan dalam membangun interaksi sosial, baik melalui lisan maupun tulisan. (Kartika, 2017). Komunikasi lisan adalah proses pengiriman atau penerimaan informasi tanpa menggunakan perantara seperti halnya manusia berinteraksi sehari-hari. Sedangkan, Komunikasi tulisan adalah proses pengirim atau penerimaan informasi melalui perantara dengan bahasa tertulis, lalu diungkapkan dengan pendapat dan ide kreatif dengan bentuk tulisan.

Proses komunikasi menggunakan sebuah alat yang disebut bahasa. Bahasa memiliki suatu peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bertukar pendapat (Syahril, 2019). Bahasa memiliki beberapa fungsi yaitu *poetic speech* (ujaran yang digunakan dalam bentuknya sendiri, menekankan nilai-nilai estetikanya), *emotive speech*

(mengungkapkan perasaan, sikap, emosi pembicara), *phatic speech* (ujaran sebagai memelihara hubungan sosial dalam situasi tertentu), *cognitive speech* (ujaran yang mengacu pada dunia nyata, istilah denotatif atau informatif sering digunakan), *retorichal* (fungsi ujaran yang mempengaruhi dan mengatur pikiran dan perilaku pendengar tuturan), dan *metalingual* (fungsi ujaran yang membahas bahasa). Penggunaan bahasa memiliki makna yang bermacam-macam dan dapat menimbulkan perbedaan terhadap pembaca atau pendengar. Makna dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa kriteria, termasuk jenis semantiknya, referensi, nilai rasa, dan ketepatan makna. Beberapa makna dapat dilihat dari lirik lagu. (Sufanti, 2014)

Pada lagu biasanya terdapat lirik yang maknanya bermacam-macam. Mengungkapkan lirik lagu merupakan cara seseorang mengekspresikan mengenai suatu hal yang dilihat, didengar maupun dialaminya (Awe, 2007). Dalam mengekspresikan pengalamannya, penulis lagu merangkai kata demi kata dan bahasa untuk membuat kesan daya tarik terhadap syair atau liriknya yang berupa pembentukan vokal, melodi. Penulis lagu seringkali menggunakan gaya bahasa yang unik, sehingga lagu yang diciptakan memiliki daya tarik tersendiri dan dapat membuat liriknya menarik berdasarkan iramanya. Gaya bahasa merujuk pada penggunaan kata-kata dalam bicara dan menulis dengan tujuan meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Berfungsi untuk meningkatkan efek dengan cara membandingkan atau memperkenalkan suatu benda atau hal tertentu dengan hal atau benda yang lebih umum (Tarigan, 2012).

Lirik lagu digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi serta perasaan si pencipta lagu, tempat menuangkan ide, gagasan dan imajinasi. Lirik

lagu memiliki nilai estetika atau keindahan, karena pada dasarnya perasaan manusia ingin berkreasi dan menikmati, sesuatu yang berbaur seni. Lirik harus memiliki tujuan untuk disampaikan kepada pendengar. Oleh karena itu, setiap penulisan lagu tidak lepas dari yang namanya majas atau gaya bahasa yang digunakan, termasuk pilihan kata atau frasa dan struktur kalimat.

Komponen dari salah satu tata bahasa yaitu semantik. Menurut Verhaar, semantik adalah ilmu yang mempelajari makna (Ginting & Ginting, 2019). Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu “semantikos” yang artinya memberikan tanda, penting. Dengan kata lain, secara etimologi, semantik adalah pembelajaran tentang makna tanda. Dalam kajian Bahasa Jepang semantik disebut *imiron* (意味論) .

*Imiron* adalah salah satu cabang linguistik yang mengkaji makna (Sutedi, 2011). Majas termasuk ke dalam kajian semantik, hubungan majas dengan semantik adalah semantik termasuk ke dalam ilmu yang mempelajari tentang makna bahasa, tanpa semantik makna-makna konotatif yang terkandung dalam majas itu sendiri akan sulit dipahami.

Majas merupakan salah satu elemen yang menarik dalam sebuah bacaan. Penulis lagu memiliki gaya yang beragam dalam mengungkapkan setiap ide tulisannya. Dalam bahasa Indonesia, khususnya bidang kesusastraan Indonesia, begitu banyak ragam majas yang sering digunakan oleh para sastrawan Indonesia dalam karya-karyanya. Majas yang beraneka ragam itu dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis majas, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan (Sudaryanto, 2015a).



Salah satu majas yang ada di dalam majas pertentangan yaitu majas hiperbola. Majas hiperbola disebut 誇張法/*kochohou* dalam bahasa Jepang adalah majas yang mengandung pernyataan berlebihan. Secara harfiah hiperbola pada umumnya bersifat berlebihan, tuturan tidak realistis dan tidak logis, tetapi sebenarnya memiliki makna logis untuk menekankan sesuatu. Hiperbola termasuk ke dalam majas pertentangan. Hiperbola (Claridge, 2010) membagi dalam 7 (tujuh) bentuk, (1) *Single-word Hyperbole* (hiperbola satu kata), (2) *Phrasal Hyperbole* (hiperbola frasa), (3) *Clausal Hyperbole* (hiperbola klausa), (4) *Numerical Hyperbole* (hiperbola angka), (5) *The Role of The Superlative* (peranan superlatif), (6) *Comparison* (perbandingan), (7) *Repetition* (repetisi).

Kata dalam kalimat memiliki peran penting, sehingga kata dapat mempengaruhi sebuah makna pada kalimat. Makna pada sebuah kata merupakan wacana atau ungkapan ditentukan dari konteksnya. Lingkup semantik hanya berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal, karena membahas aspek dan struktur fungsi bahasa semantik yang dapat dikorelasikan dengan ilmu lainnya. Ada 5 (lima) bentuk pergeseran makna yaitu, (1) perluasan, (2) penyempitan, (3) pengonotasian (konotasi), (4) penyinestesia (sinestesia), dan (5) pengasosiasian (Parera, 2004).

Mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* (負け犬にアンコールはいらない) karya Yorushika (ヨルシカ) berisikan 9 total lagu dimana diantara 2 lagu tersebut yang memiliki pendengar terbanyak yaitu *Tada Kimi ni Hare* (*Just a Sunny Day for You*) mendapatkan *views* atau jumlah penonton terbanyak di kanal YouTube Yorushika sendiri dengan total 211 juta *views* dilanjutkan dengan judul *Hitchikokku*

(*Hitchcock*) berjumlah 78 juta *views*. Lagu ini terdapat majas hiperbola dan pergeseran makna. Band ini beranggota dua orang yaitu Suis (スゝイ) sebagai vokalis dan N-buna (ナブナ) bertanggung jawab sebagai gitaris dan komposer lagu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih untuk meneliti lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* karya Yorushika karena lagu tersebut terkenal dengan penggunaan majas hiperbola dan makna pergeseran yang dalam. Dengan menganalisis karya ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan bahasa dan gaya sastra dapat menciptakan efek emosional yang kuat serta memperkaya makna dalam sebuah karya seni.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini penulis menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk majas personifikasi dari lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai*.
2. Bentuk majas metafora lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai*.
3. Bentuk majas hiperbola dari lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai*.
4. Makna leksikal dan gramatikal pada lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai*.
5. Makna pergeseran pada lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan menghindari pembahasan yang lebih luas. Adapun batasannya yaitu penelitian ini hanya fokus pada pembahasan bentuk majas hiperbola dan bagaimana pergeseran makna yang terdapat pada mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* karya Yorushika.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk majas hiperbola dan bagaimana makna majas hiperbola tersebut pada lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* karya Yorushika.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang berjudul bentuk dan makna majas hiperbola dalam lirik lagu pada mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* karya Yorushika memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk majas hiperbola dan bagaimana makna majas hiperbola tersebut pada lirik lagu dalam mini album *Makeinu ni Ankouru wa Iranai* karya Yorushika.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai referensi untuk mempelajari bentuk majas hiperbola serta menjelaskan makna pergeseran dalam lagu bahasa Jepang.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pemakaian majas hiperbola dan makna yang terdapat dalam lirik lagu karya Yorushika tersebut.

### b) Bagi Pembaca

Untuk pemelajar berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta referensi.

### c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.